

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan sebuah sudut pandang yang disusun secara filosofis untuk melihat dunia, dan dijadikan acuan sebagai struktur kerangka dalam penelitian (Creswell, 2018, hal. 53). Penelitian yang disusun oleh penulis, tentunya juga perlu menggunakan paradigma sebagai struktur penelitian mengenai topik “Strategi PR *Campaign ICT Watch* dalam Mengatasi Kasus *Online Gender- Based Violence*”. Pada penelitian ini penulis menggunakan paradigma post- positivistik.

Paradigma post-positivistik merupakan sebuah paradigma yang memiliki sudut pandang bahwa realitas yang terjadi secara objektif tidak sepenuhnya ada, karena keterikatan individu dengan objek yang diteliti (Creswell, 2018, hal. 54). Paradigma ini menggambarkan bahwa individu sebagai subjek memiliki pengaruh terhadap aspek dari konsep objek yang diteliti, sehingga mempengaruhi hasil dan efek yang berbeda dari konsep tersebut. Paradigma post-positivistik berlawanan dengan paradigma positivisme. Penulis memilih paradigma post-positivistik dalam penelitian, karena ingin melihat objek penelitian yaitu strategi *Public Relations campaign*, yang dipengaruhi oleh subjek penelitian yaitu organisasi *ICT Watch*. Hasil dan efek dari penelitian ini tentunya tidak akan bersifat mutlak seperti konsep dan teori yang digunakan dalam objek penelitian, karena dipengaruhi oleh *ICT Watch* sendiri dan juga alur penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh penulis.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh dari subjek penelitian dan objek penelitian (Creswell, 2018, hal. 61). Pemahaman ini nantinya akan disusun menggunakan susunan kata dan juga kalimat yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki pengertian yaitu merupakan sebuah penelitian yang

memiliki tujuan untuk melakukan eskplorasi terhadap pemaknaan dari suatu individu, kelompok, dan objek terhadap suatu permasalahan sosial yang membawa perubahan (Creswell, 2018, hal. 61). Sifat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bersifat deskriptif, karena penulis ingin memperlihatkan hubungan dan korelasi fenomena yang diteliti melalui penjelasan deskripsi melalui gambaran data yang sistematis, akurat, serta faktual. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran secara terperinci mengenai keadaan atau fenomena yang ada dari subjek dan objek penelitian, yang disusun berdasarkan fakta.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus yang diambil dari versi Robert K. Yin. Metode penelitian berbasis studi kasus memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai pertanyaan penelitian “bagaimana” dan “mengapa” untuk menemukan jawaban yang diperoleh secara teknis, dan menghasilkan jawaban pertanyaan yang rinci dan berdasarkan fakta sesuai kasus yang terjadi. Metode penelitian studi kasus menerapkan karakteristik penelitian holistik, yaitu makna yang ada pada setiap peristiwa di kehidupan nyata (Yin, 2018, hal. 73). Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus guna untuk menemukan jawaban yang terperinci, teknis, dan berdasarkan realitas atau fakta tentang bagaimana ICT Watch menerapkan strategi kampanye PR dalam mengatasi kasus KBGO.

3.4 Key Informant dan Informant

Pemilihan *key informant* dan *informant* untuk penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan dilakukan sesuai dengan karakteristik yang sesuai (Yin, 2018, hal. 75). Sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan, partisipan pada penelitian ini akan digunakan sebagai sumber keseluruhan data dari penelitian studi kasus, guna menemukan jawaban rinci dan realitas sesuai fakta di lapangan (Yin, 2018, hal. 75).

3.4.1 Key Informant

Kriteria key informan yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah:

- Anggota dari organisasi ICT Watch
- Memiliki pengetahuan dan peranan penting dalam program kampanye road to campus dalam isu KBGO
- Memiliki pengetahuan atas isu dan strategi yang digunakan

3.4.2 Informant

Kriteria informan yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah:

- Anggota dari organisasi ICT Watch
- Memiliki peran dalam kampanye *Public Relations* mengenai kasus KBGO di Indonesia
- Memiliki pengetahuan atas isu yang sedang terjadi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara mendalam (*depth-interview*), agar informan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan disusun berdasarkan teori dan konsep yang digunakan (Creswell, 2018, hal. 66). Melalui proses wawancara ini, peneliti ingin menemukan jawaban atas pertanyaan bagaimana strategi kampanye PR yang dilakukan oleh ICT Watch dalam mengatasi kasus KBGO dan hasil evaluasi kampanye.

3.6 Keabsahan Data

Dalam metode penelitian studi kasus, terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data (Yin, 2018). Keempat cara untuk menguji keabsahan data tersebut sesuai dengan penelitian metode studi kasus adalah:

1. Validitas Konstruk, yaitu pengujian data mencocokkan hasil data dengan langkah polaempiris rasional melalui konsep dan pola yang digunakan peneliti.

2. Validitas Internal, yaitu pengujian data yang mengemukakan hasil hubungan kausalitas antara kejadian tertentu dan menjelaskan bagaimana terjadinya kejadian lain.
3. Validitas eksternal, yaitu pengujian data yang menunjukkan hubungan dari data yang ditemukan dengan informasi pendukung melalui sumber dari luar penelitian
4. Reliabilitas, yaitu pengujian data yang melihat kesamaan hasil data dari penelitian sama yang akan dilakukan sebelumnya dan diteliti kembali di masa mendatang.

Penelitian ini akan menggunakan validitas konstruk sebagai sarana untuk menguji keabsahan data dalam penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan menggunakan konsep dan teori mengenai strategi kampanye PR, untuk mencocokkan hasil data temuan yang nantinya ditemukan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah menentukan bagaimana teknik menguji keabsahan data, langkah selanjutnya adalah teknik analisis data. Dalam metode penelitian studi kasus, terdapat tiga cara untuk menganalisis data penelitian (Yin, 2018). Ketiga teknik analisis data tersebut yaitu:

1. Penjodohan pola, yaitu dengan cara mencocokkan pola empiris dengan teori atau pola yang telah diprediksi sesuai dengan konsep penelitian.
2. Eksplanasi, yaitu dengan cara analisis data studi kasus melalui penjelasan kasus yang diteliti.
3. Analisis deret waktu, teknik yang memiliki tujuan analisis data dengan cara eksperimen sehingga terdapat penjelasan melalui susunan waktu yang sesuai kronologis.

Dalam pemilihan teori, peneliti perlu memperhatikan paradigma. Paradigma mengacu pada nilai-nilai, asumsi, etika, dan norma yang menjadi aturan-aturan standar yang digunakan untuk menafsirkan dan menyimpulkan data penelitian. Dalam paradigma bisa dijelaskan aspek ontologi, epistemologi, dan aspek aksiologi dari paradigma yang digunakan.